

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan orang dewasa (pendidik) dalam menyelenggarakan kegiatan pengembangan diri peserta didik agar menjadi manusia yang paripurna sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Pendidikan bisa membantu manusia mengangkat harkat dan martabatnya dibandingkan manusia lainnya yang tidak berpendidikan. Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan ruhani anak didik menuju terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran tertentu.

Pendidikan dalam pelaksanaannya selama ini dikenal sebagai usaha yang berbentuk bimbingan terhadap anak didik guna mengantarkan anak ke arah pencapaian cita-cita tertentu dan proses perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik. Pendidikan pada dasarnya memberikan sumbangan pada semua bidang pertumbuhan individu dalam pertumbuhan jasmani dari struktur fungsional.¹

¹ Kompri, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2017), 15.

Pendidikan adalah suatu usaha vital yang akan menentukan arah kemajuan suatu bangsa. Namun, pendidikan juga merupakan suatu proses yang tidak dapat dinikmati hasilnya secara langsung tetapi memerlukan waktu untuk dapat menikmati hasilnya. Untuk itu diperlukan usaha dan penerapan sistem yang tepat, cermat dan sistematis agar dapat menampakan hasil yang otomatis.²

Pendidikan pada dasarnya merupakan usaha manusia untuk meraih suatu pengetahuan dan pemahaman melalui proses pendidikan yang didalamnya terdapat proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar akan baik apabila interaksi antara siswa dengan guru berjalan. Menurut Gagne Belajar merupakan interaksi antara keadaan internal dan proses kognitif siswa dengan stimulasi dari lingkungan.³

Dalam Islam Pendidikan bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai syariat Agama Islam melalui proses pembelajaran dengan baik dan dapat dipahami oleh peserta didik. Konteks Islam mewujudkan suatu lembaga pendidikan agama yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai syariat agama islam, islam mengajarkan hubungan yang harmonis dengan Allah dan manusia lainnya dengan berbagai cara salah satunya melalui pembelajaran Al-Qur'an .Upaya yang dilakukan

² Suddin Bani, *pendidikan karakter Menurut Al Gazali*, (Makasar, Alauddin Pers, 2011), 5.

³ Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, cet ke 2 (Jakarta: PT Rineka Cipta 2002), 11.

ini termasuk didalamnya transformasi ilmu, nilai dan keterampilan hidup, mengisi otak dan hati peserta didik.⁴ Dengan pendidikan manusia berusaha mengembangkan dirinya sehingga menghadapi setiap perubahan yang terjadi akibat adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Perkembangan teknologi pada saat ini semakin canggih dan modern dan telah merambah kesemua lini kehidupan, tak terkecuali dalam media pembelajaran. Oleh karena itu, banyak orang percaya, dengan menggunakan teknologi, semuanya akan menjadi mudah, efektif, praktis, dan cepat. Penggunaan teknologi dalam pendidikan merupakan alternatif untuk meningkatkan kualitas, kuantitas dan keaktifan belajar. Pekerjaan guru pun tidak lepas dari ketergantungan komputer dan aplikasinya. Oleh karena itu, agar kegiatan pembelajaran dapat memacu belajar peserta didik menjadi lebih aktif dan berpusat pada peserta didik (*student centered*), maka pembelajaran harus didesain sedemikian rupa, khususnya pada pembelajaran Al-Qur'an.

Dalam sistem pembelajaran terdapat seluruh komponen belajar yaitu guru, murid, bahan ajar, metode belajar mengajar, dan hasil

⁴ Haidar Putra, Nurgaya Pasa, *Pendidikan Karakter* (Medan:CV Manhaji, 2016),10.

belajar siswa. Proses pembelajaran menekankan pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami bahan secara ilmiah.

Proses pembelajaran adalah segala upaya bersama antara guru dan siswa untuk berbagi dan mengolah informasi, dengan harapan pengetahuan yang diberikan bermanfaat dalam diri siswa dan menjadi landasan belajar yang berkelanjutan, serta diharapkan adanya perubahan-perubahan yang lebih baik untuk mencapai suatu peningkatan yang positif yang ditandai dengan perubahan tingkah laku individu demi terciptanya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.

Sebuah proses pembelajaran yang baik akan membentuk kemampuan intelektual, berfikir kritis dan munculnya kreatifitas serta perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan praktik atau pengalaman tertentu. Dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai.⁵

⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2011),15.

Oleh karena itu guru harus dapat memanfaatkan berbagai sumber dan alat belajar, agar bisa lebih baik untuk menarik minat siswa dalam proses pembelajaran. Salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran.

Guru sebagai mediator, hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media, karena media merupakan alat komunikasi untuk lebih mengefektifkan proses belajar mengajar. Sebagian besar guru di sekolah-sekolah masih menggunakan metode dan media klasik dalam melakukan pengajaran Al-Qur'an, yang cenderung membuat bosan dan membuat minat siswa sedikit kurang terhadap pembelajaran Al-Qur'an. Oleh karena itu seiring dengan perkembangan dan majunya ilmu teknologi, seorang guru harus pandai dan harus memanfaatkan kemajuan tersebut. seperti contohnya dalam mengajarkan Al-Qur'an seorang guru harus membuat terobosan baru dengan menggunakan media pembelajaran, yang membuat focus dan semangat para siswa dalam proses pembelajaran di kelas.

Al-Qur'an adalah firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw melalui prantara malaikat Jibril yang diyakini kebenarannya Al-Qur'an menjadi pedoman kehidupan bagi umat islam didunia. Mempelajari Al-Qur'an tidak hanya dipondok pesantren saja, tetapi juga Al-Qur'an diajarkan disekolah-sekolah umum, seiring

dengan perkembangan zaman dan majunya ilmu teknologi seorang ustadz atau guru, dalam proses pengajarana Al-Qur'an adapat memanfaatkan kemajuan-kemajuan ilmu teknologi yang ada pada zaman modern ini. Dengan adanya ilmu teknologi yang sangat berkembang pesat pada zaman ini seorang guru dalam mengajarkan Al-Qur'an tidak hanya menggunakan metode dan media klasik yang bisa dilakukan, namun harus dengan memanfaatkan kemajuan teknologi sepertihalnya dengan menggunakan bantuan media pembelajaran yang ada, baik dengan visual, audio maupun audio visual yang dapat menarik perhatian dan minat siswa dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran Al-Qur'an dapat berjalan epektif dan cenderung tidak membosankan.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : **PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL (VIDEO) TERHADAP MINAT BELAJAR AL-QUR'AN SISWA. (Stady di SMK N 3 KOTA SERANG)**

B. Identifikasi Masalah

Setelah penguraian latar belakang masalah diatas, maka dapat didefinisikan permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya minat belajar Al-Qur'an pada siswa.
2. Pemilihan media dalam proses pembelajaran Al-Qur'an kurang tepat sehingga kurang menarik minat dan perhatian siswa dalam proses belajar.

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka permasalahan yang diteliti sangat kompleks dan luas oleh karena itu permasalahan yang akan diteliti perlu di batasi, khususnya pada penggunaan media pembelajaran dikelas. Maka peneliti akan memokuskan untuk mengetahui pengaruh Media Audio Visual (Video) terhadap minat belajar Al-Qur'an pada Siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas terdapat permasalahan yang perlu dipecahkan agar keaktifan belajar siswa meningkat. Namun karena keterbatasan penelitian waktu, maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Mengimplementasikan media pembelajaran berbasis Audio Visual (Video).
2. Meningkatkan minat belajar Al-Qur'an pada siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana minat belajar Al-Qur'an pada siswa di SMKN 3 Kota Serang ?
2. Bagaimana minat belajar Al-Qur'an pada siswa, di SMKN 3 Kota Serang ?
3. Bagaimana pengaruh media audio visual (video) terhadap minat belajar Al-Qur'an pada siswa, di SMKN 3 Kota Serang ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui minat belajar Al-Qur'an pada siswa di SMKN 3 Kota Serang.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an, di SMKN 3 Kota Serang.
3. Untuk mengetahui pengaruh media audio visual (video) terhadap peningkatan minat belajar Al-Qur'an pada siswa di SMKN 3 Kota Serang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi semua pihak yang bersangkutan dalam meningkatkan minat belajar Al-Qur'an pada siswa. Adapun manfaat penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis penelitian ini dapat menambah wawasan hasanah keilmuan tentang pentingnya minat belajar Al-Qur'an.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi siswa untuk selalu mempunyai minat yang tinggi dalam proses pembelajaran Al-Qur'an karena dengan begitu proses pembelajaran akan menciptakan suasana yang lebih menyenangkan dan siswa akan lebih antusias dalam belajar.
 - b. Bagi guru untuk selalu menambah wawasan dalam pemilihan media pembelajaran karena dengan begitu siswa akan lebih aktif dalam pembelajaran karena pembelajaran cenderung tidak monoton.
 - c. Bagi lembaga untuk memberikan masukan atau saran untuk menjadikan siswa lebih berminat dalam proses pembelajaran maupun diluar pembelajaran sehingga menghasilkan output yang berkualitas.

- d. Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat dijadikan acuan penelitian kedepan menjadi lebih baik.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan skripsi ini dibagi atas lima bab yang masing-masing bab terdiri dari sub-sub perincian secara sistematika, sebagai berikut:

Bab Satu, Pendahuluan yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab kedua, berisi Kajian Teoretis, Kerangka Berfikir dan Hipotesis Penelitian, yang meliputi Kajian Teoretis terdiri dari Pengertian Media *Audio Visual (video)* yang meliputi: Pengertian Media *Audio Visual (video)*, pengertian media video, macam-macam media audio visual (video), fungsi dan manfaat media, Kelebihan dan Kekurangan media, Pengertian minat belajar Al-Qur'an, ciri-ciri minat belajar Al-Qur'an, faktor yang mempengaruhi minat belajar Al-Qur'an, proses meningkatkan minat belajar Al-Qur'an, hal-hal yang dapat menimbulkan minat belajar Al-Qur'an, Penelitian Terdahulu, Kerangka Berfikir, Pengajuan Hipotesis.

Bab ketiga, Metodologi Penelitian yang meliputi Tempat dan Waktu Penelitian, metode penelitian, Populasi dan Sampel, variable

penelitian, instrument dan teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan hipotesis statistik.

Bab keempat, Deskripsi hasil penelitian, yang meliputi Analisis Data Hasil penelitian, Uji Persyaratan Analisis, Uji Hipotesis, dan Pembahasan Hasil Penelitian.

Bab kelima, Penutup yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran-saran.